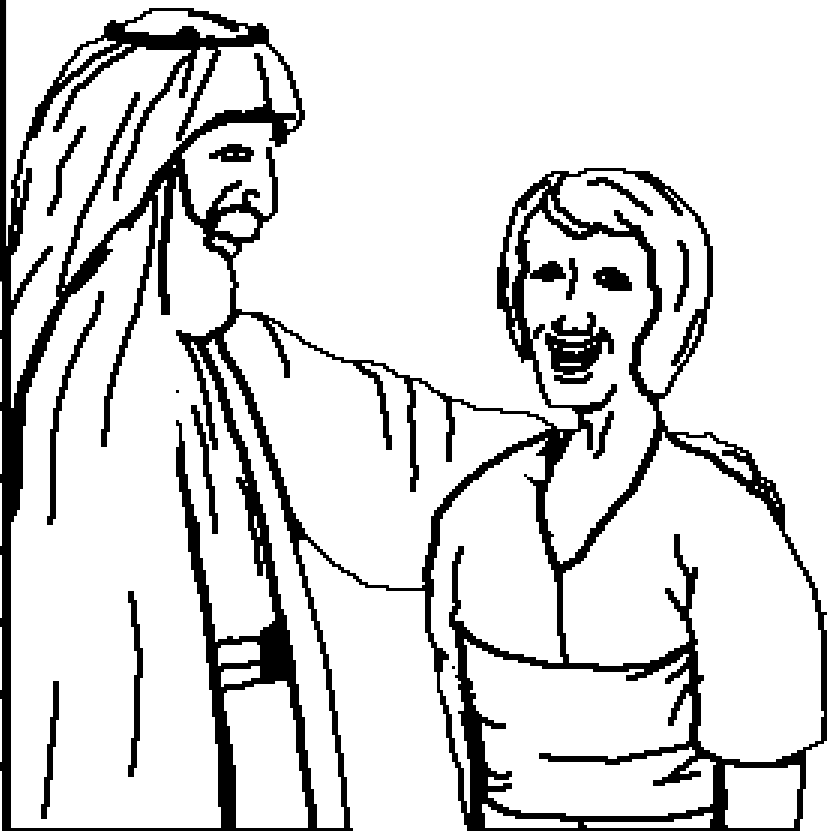


Alkitab untuk Anak-anak memperkenalkan

Anak laki
kesayangan
menjadi
budak



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Digambar oleh : Byron Unger dan Lazarus

Disadur oleh: M. Kerr dan Sarah S.

Diterjemahkan oleh: Johannes de Rozari

Diproduksi oleh: Bible for Children

www.M1914.org

BFC

PO Box 3

Winnipeg, MB R3C 2G1

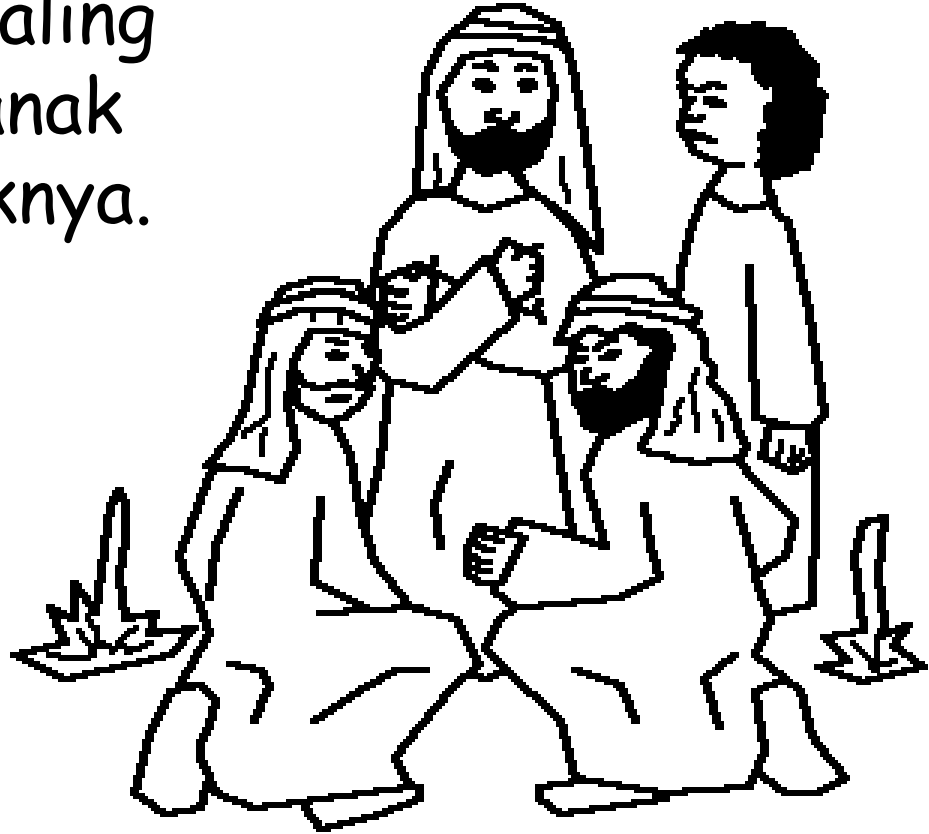
Canada

©2011 Bible for Children, Inc.

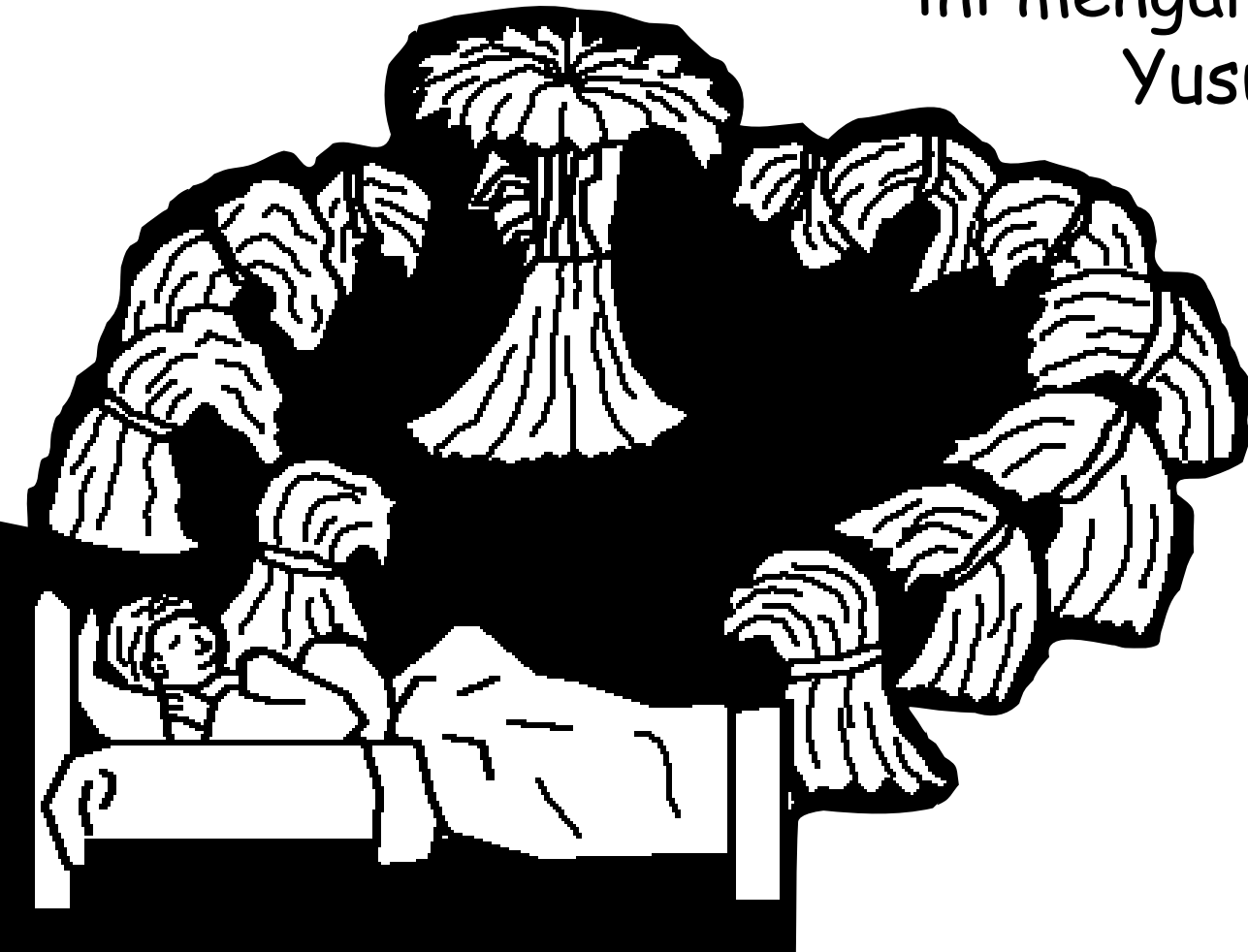
Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau mencetak cerita ini,
sepanjang tidak untuk dijual.



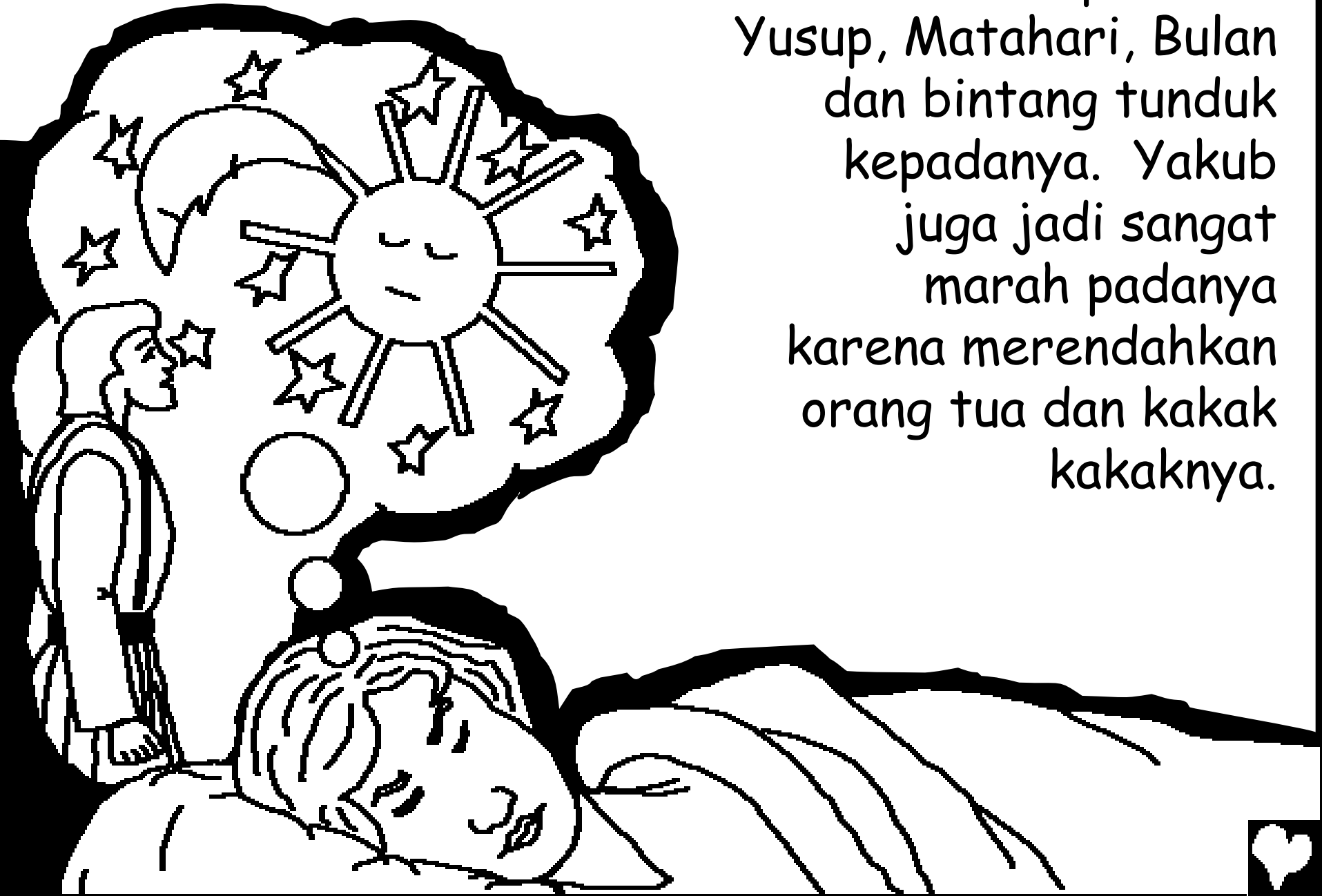
Izaak sangat bahagia. Anak lakinya Yakub berada dirumah. Juga Esau menyambut kakaknya yang sedianya akan dibunuh. Akan tetapi anak-anak Yakub tidak berbahagia karena keberadaan Yusup, adik mereka yang paling kecil, karena dia anak kesayangan bapaknya.



Kakak-kakak Yusup makin marah ketika Ia menceriterakan mimpi-mimpinya. "Ikat kumpulan gandum ku makin tinggi dan kakak-kakakku akan tunduk menghormatiku" Kata Yusup. Mimpi ini mengartikan kalau nanti Yusup menjadi orang penting melebihi kakak kakaknya.



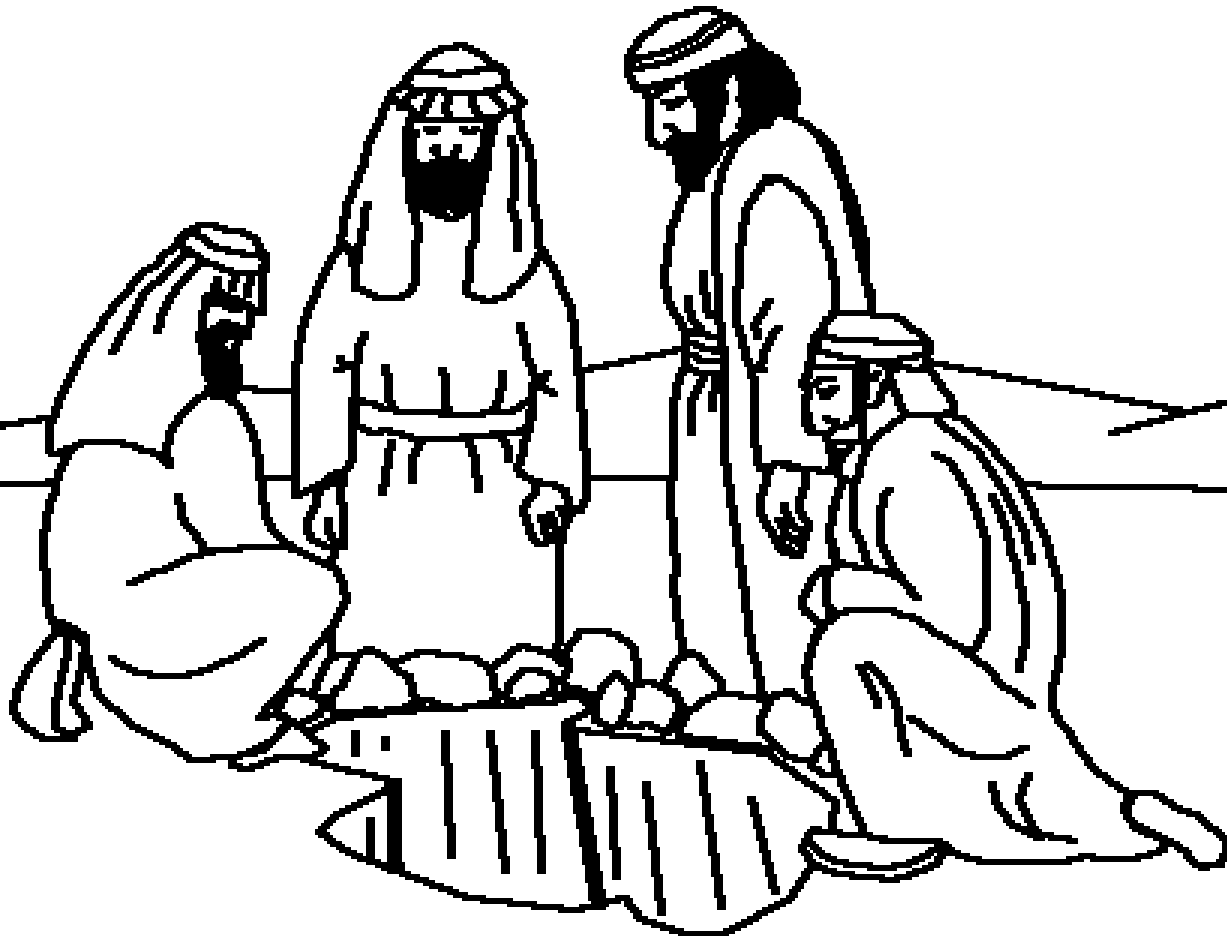
Dalam mimpi kedua
Yusup, Matahari, Bulan
dan bintang tunduk
kepadanya. Yakub
juga jadi sangat
marah padanya
karena merendahkan
orang tua dan kakak
kakaknya.



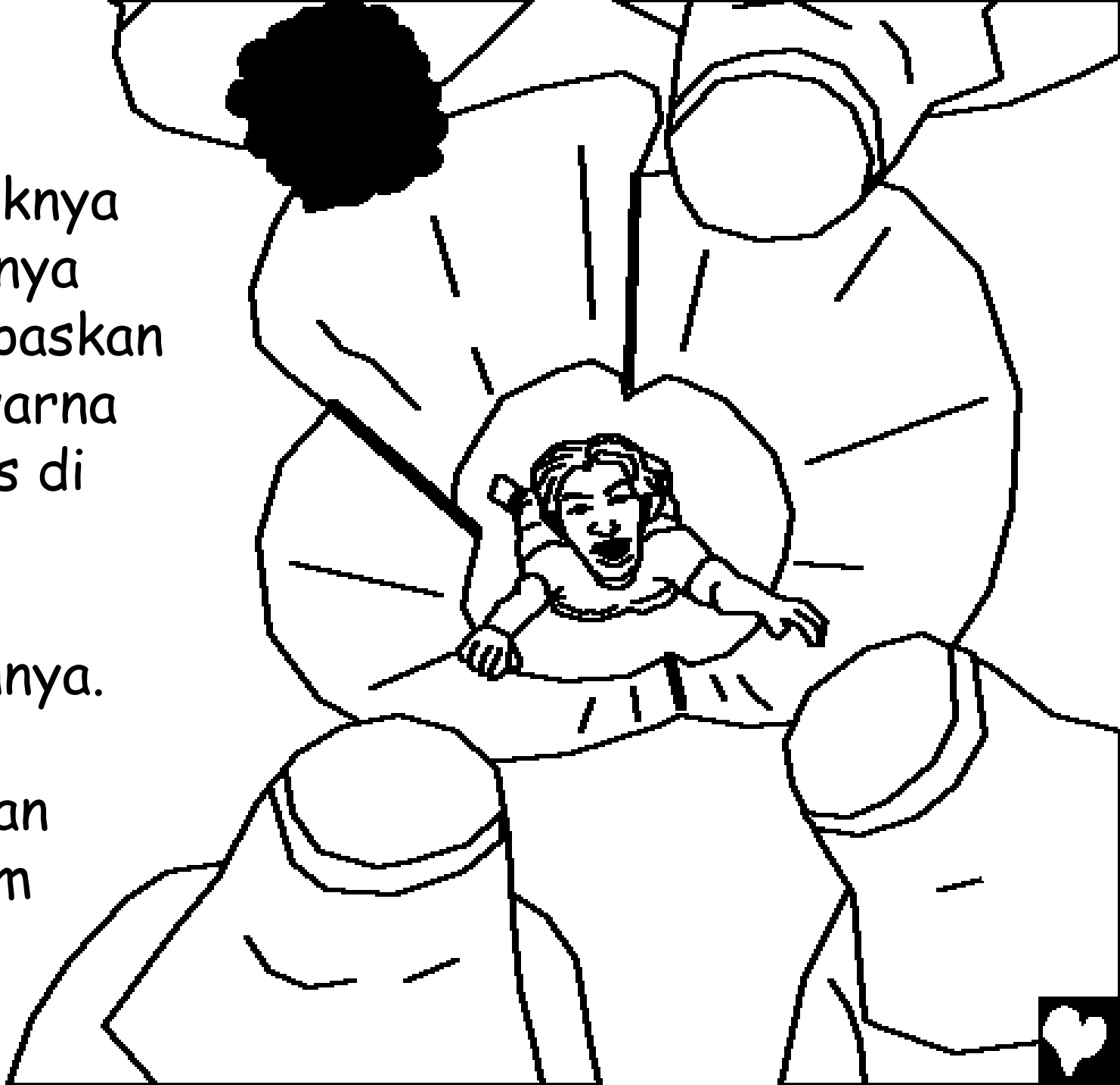
Suatu hari Yakub mengutus Yusuf ke padang rumput dimana kakak kakaknya sedang menggembala hewannya. Kakak-kakaknya melihat Yusuf datang. "Mari kita bunuh pemimpi ini" mereka berbisik bisik. Yusuf tidak sadar bahaya yang akan dihadapinya.



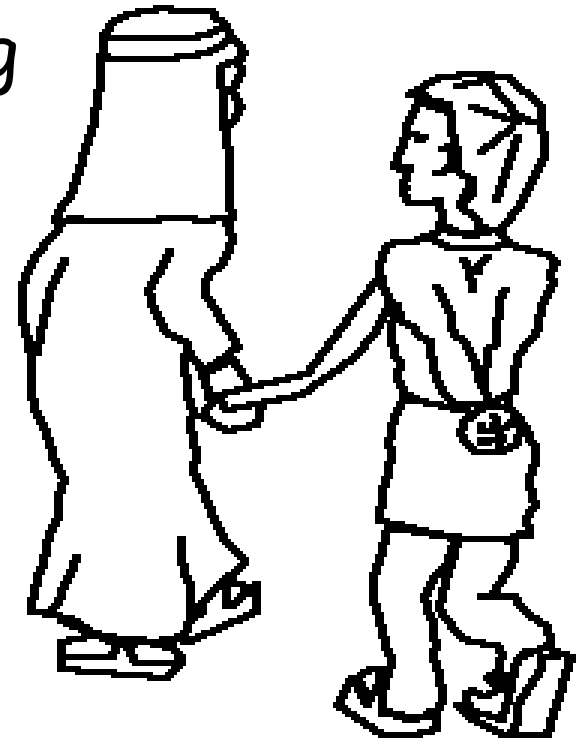
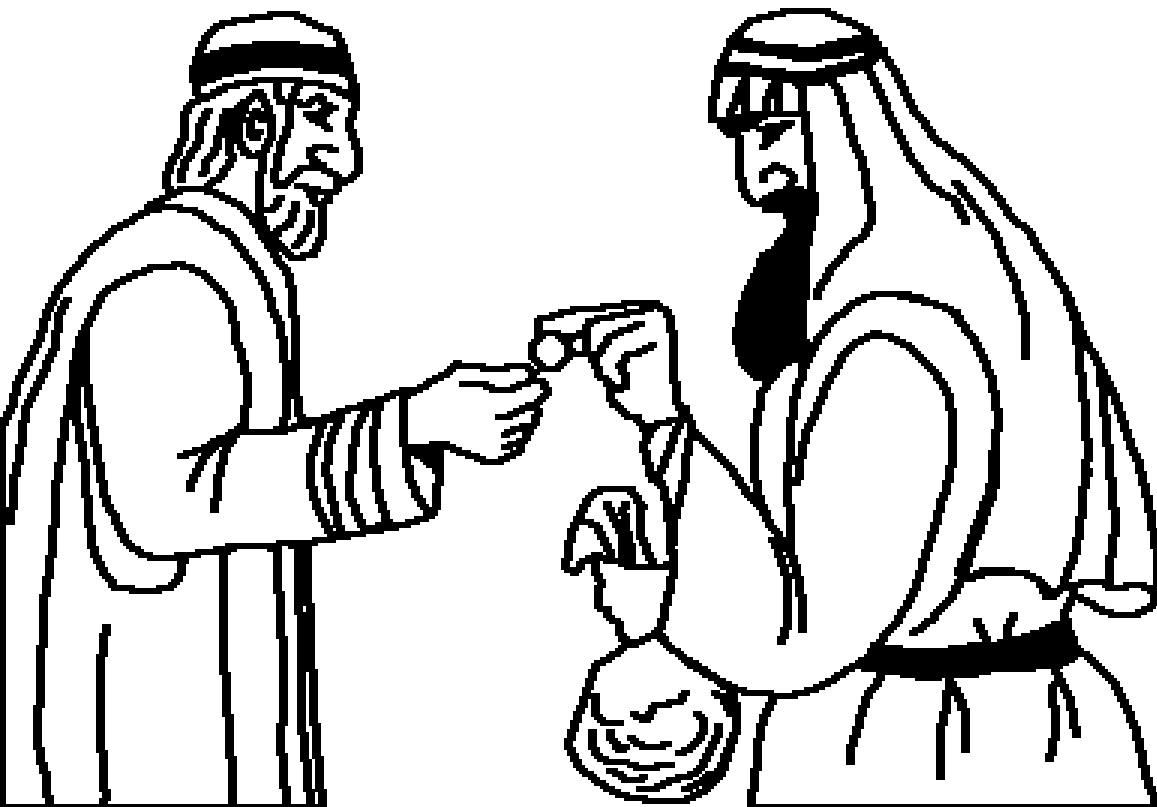
Ruben, kakak tertua tidak setuju. "Kita jangan tumpahkan darah" katanya. "Lihat ada lubang. Biarlah ia mati disana!" Ruben merencanakan menyelamatkan Yusup pada malam hari.



Ketika
Yusup tiba,
kakak-kakaknya
menangkapnya
serta melepaskan
jubah berwarna
yang khusus di
buat Yakub
untuk anak
kesayangannya.
Kemudian
melemparkan
dia ke dalam
lubang.



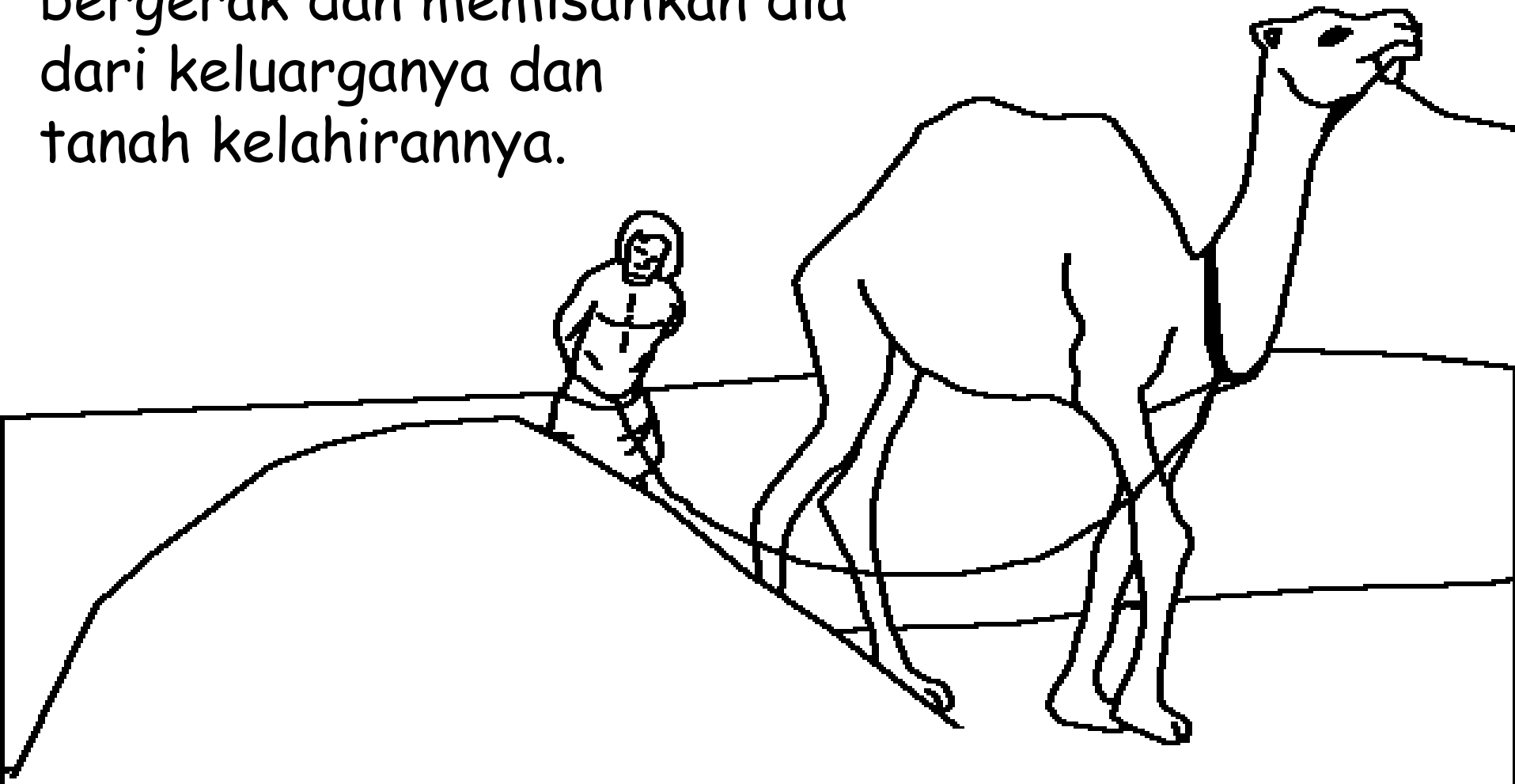
Ketika Ruben tidak ada,
rombongan pedagang menunggang
unta melintas didekat mereka
dalam rangka menuju ke Mesir.
"Mari kita jual Yusup" teriak
Judah, kakaknya. Harga

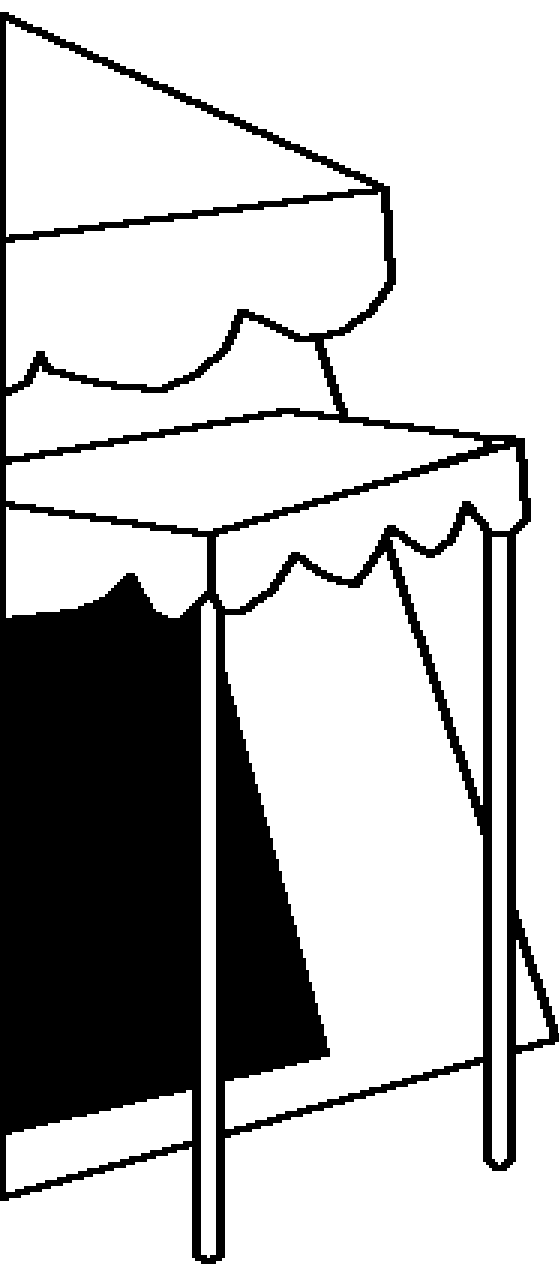


disetujui,
Yusup dijual
seharga dua puluh
keping perak.



Penuh dengan tangis dan ketakutan, Yusup melihat dengan putus asa ketika Unta mulai bergerak dan memisahkan dia dari keluarganya dan tanah kelahirannya.





"Apakah ini jubah Yusuf? Penuh dengan darah. Kami temukan di padang pasir." Kakak-kakaknya yang jahat meyakinkan Yakub bahwa binatang buas yang membunuh anak kesayangannya. Yakub merobek jubahnya dan berduka cita. Tidak ada yang dapat menghiburnya.

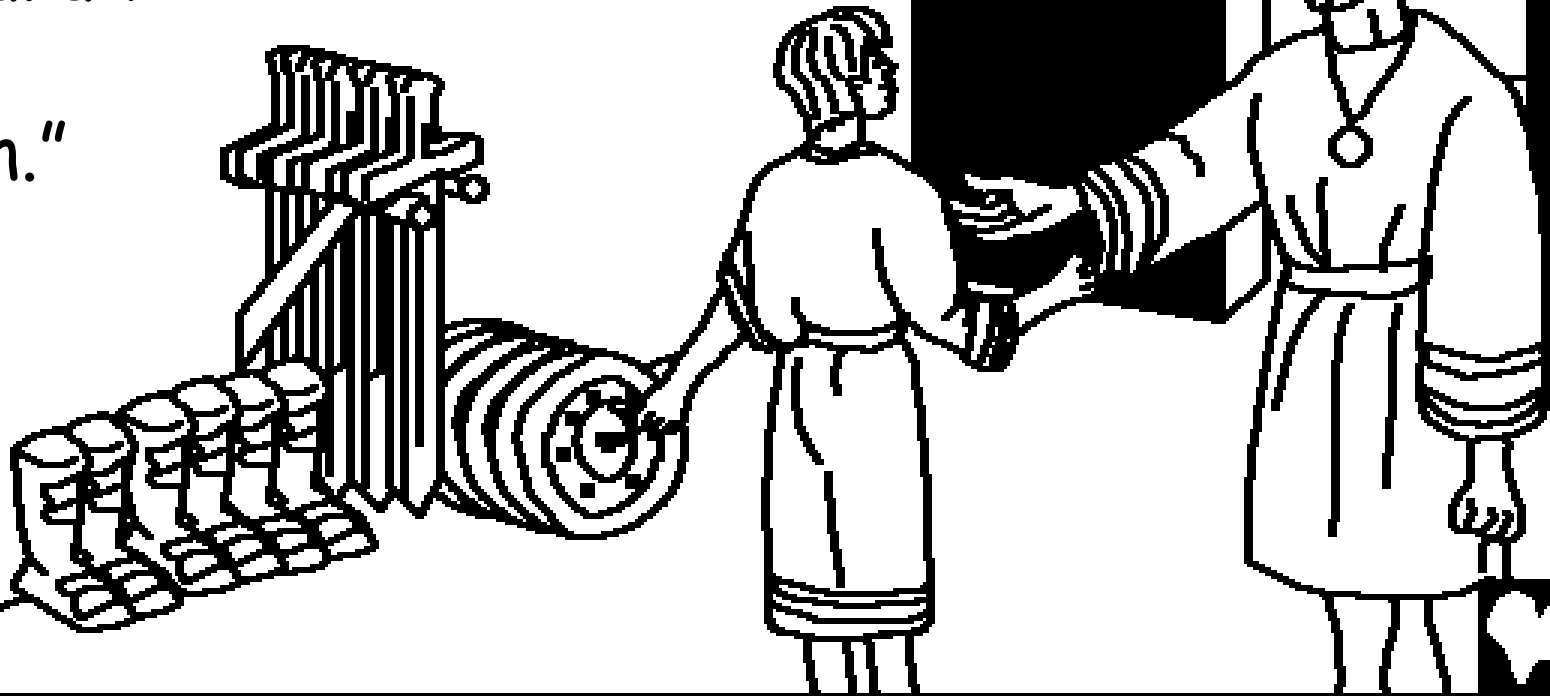


Di Mesir, Yusup pasti ketakutan dan kesepian. Mungkin rindu akan rumahnya. Tetapi ia tidak dapat melarikan diri.

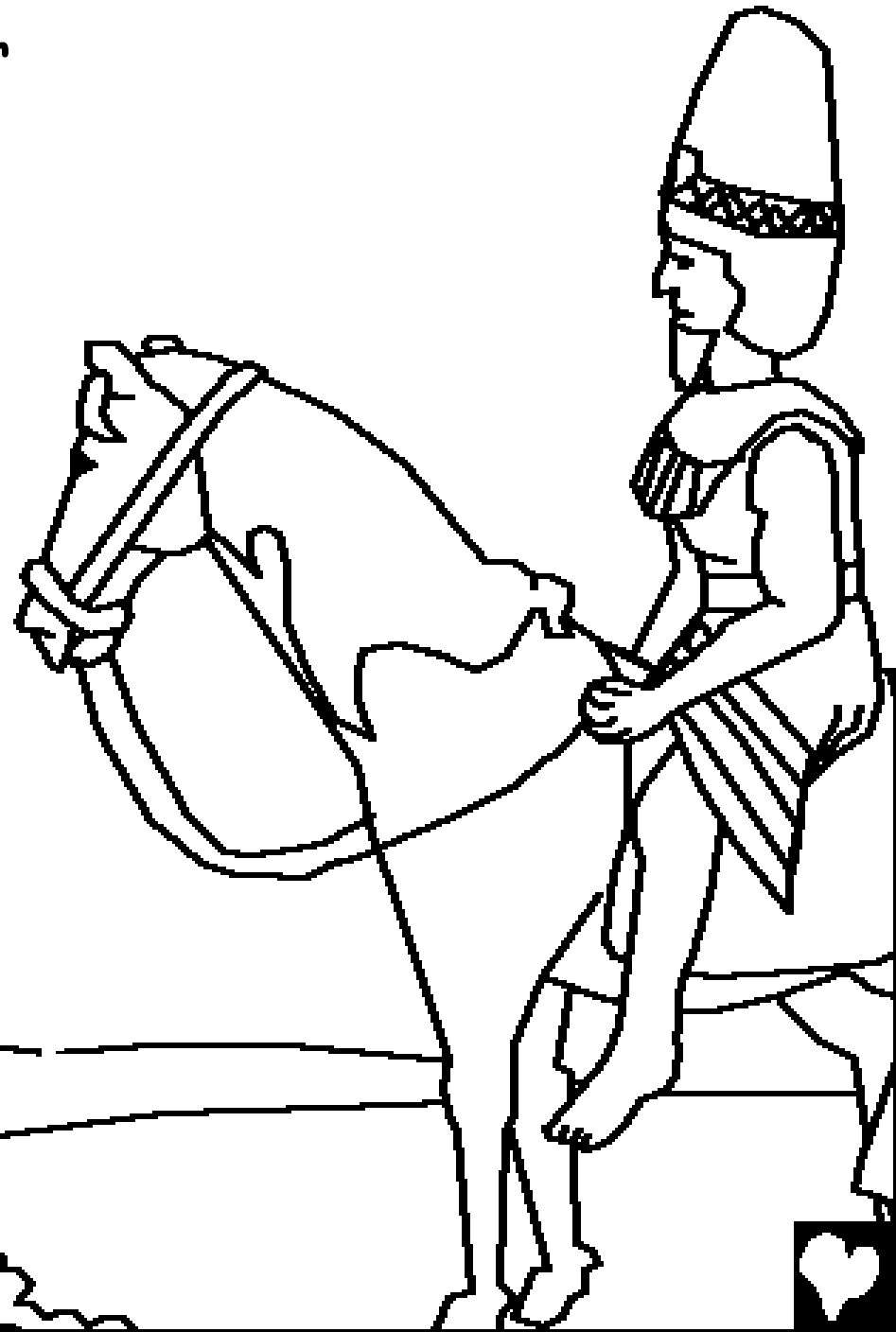
Ia menjadi budak di rumah Potiphar, orang penting di Mesir. Potiphar memperhatikan Yusup adalah pekerja keras dan dapat dipercaya.



Suatu hari Potiphar mengatakan kepada Yusuf "Apa yang kamu kerjakan selalu baik hasilnya," "Allah menyertaimu. Aku ingin kamu menjadi kepala pelayanku, bertanggung jawab untuk seluruh pekerjaan dan kepala dari seluruh pelayan yang lain."

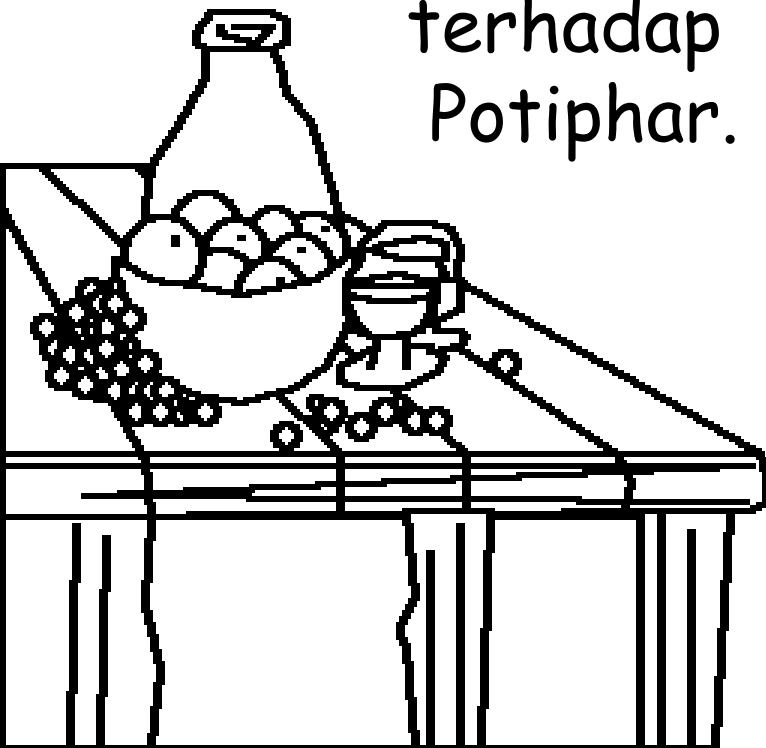


Allah memberikan Potiphar panen yang bagus dan banyak berkat karena Yusuf. Sekarang ia orang penting, Yusuf masih percaya dan melayani Allah dengan setia. Tetapi kesusahan datang juga ke Yusuf.



Istri Potiphar adalah perempuan yang jahat. Ia minta Yusuf untuk mengambil kedudukan suaminya. Yusuf menolaknya. Ia tidak ingin berdosa menyalahi Tuhan dengan berbuat

salah
terhadap
Potiphar.



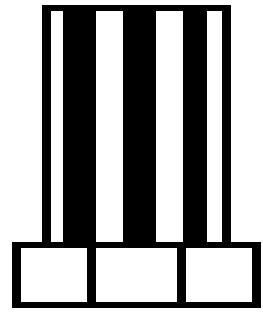
Ketika perempuan itu berusaha memaksanya, ia lari. Tetapi perempuan itu menarik jubah dan menahannya.



"Budak mu menyerangku" Istri Potiphar mengeluh.
"Lihat, ini jubahnya!" Potiphar sangat marah.
Kemungkinan ia tahu istrinya berbohong.

Tetapi ia harus berbuat
sesuatu. Apa yang
akan perbuat.





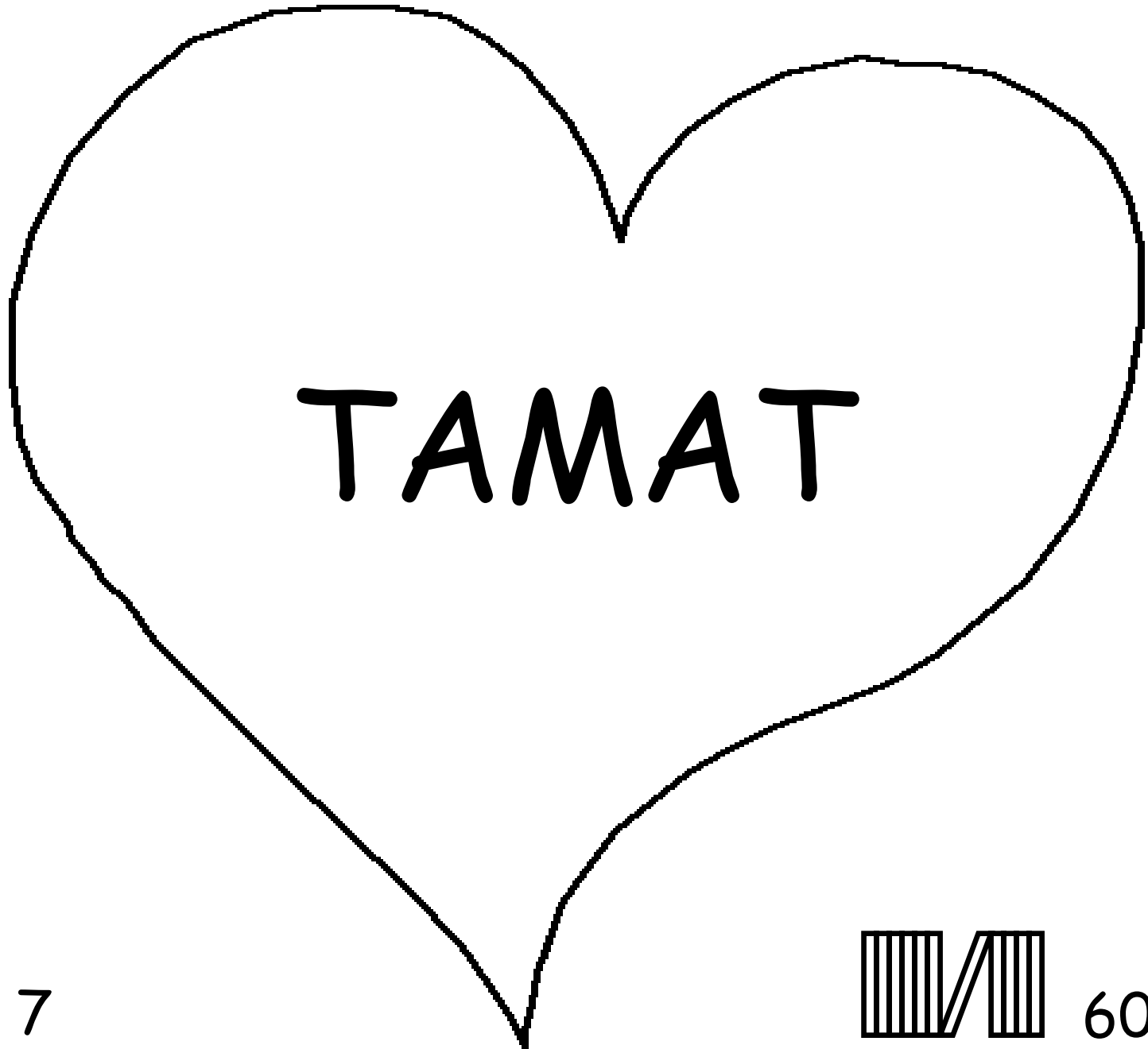
Potiphar memasukkan Yusuf di penjara. Walaupun ia tidak bersalah, Yusuf tidak kecewa maupun marah. Kemungkinan ia belajar dari kesulitan ini bahwa dimanapun juga jika ia menghormati Allah, Allah akan berkati dia sekalipun dalam penjara.



Anak laki kesayangan menjadi budak
satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,
terdapat dalam
Kejadian 37, Kejadian 39

"Jika tersingkap, firman-firmanMu
memberi pengertian." Mazmur 119:130





7



60



Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita.

Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.

Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu, katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah mati untukku dan sekarang hidup kembali. Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu selamanya.

Tolonglah aku untuk hidup bagiMu sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah setiap hari!

Yohanes 3:16

